jurnal ABDI Vol.11 No.1 Juni 2025, hal. 15-19 p-ISSN: 2460-5514
e-ISSN: 2502-6518

Implementasi Sekolah Tangguh Manajemen Keselamatan Transportasi pada SD IT Taruna Teladan

Oleh:
Tsulis Iq'bal Khairul Amar [1], Syntia Ramandha[1], Dega Rofiyantama[1]*

[1]Universitas Muhammadiyah Surakarta

[1]tik154@ums.ac.id

Abstrak

Di Indonesia, angka kecelakaan transportasi masih menjadi masalah serius yang perlu segera diatasi, terutama yang melibatkan siswa sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan keselamatan transportasi di kalangan siswa melalui implementasi program "Sekolah Tangguh Manajemen Keselamatan Transportasi" di SD IT Taruna Teladan. Metode yang digunakan meliputi pre-test, pemaparan materi, dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah pemberian materi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai keselamatan transportasi, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 38 dan post-test sebesar 98. Workshop interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi situasi darurat di transportasi. Disarankan agar pendidikan keselamatan transportasi diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, diadakan pelatihan dan simulasi rutin, serta ditingkatkan kerjasama dengan pihak terkait untuk memastikan implementasi program yang efektif dan konsisten.

Kata Kunci: Keselamatan transportasi, kecelakaan lalu lintas, pendidikan keselamatan, siswa sekolah, manajemen keselamatan, program sekolah tangguh, transportasi perkotaan

Abstract

In Indonesia, the number of transportation accidents remains a serious issue that needs to be addressed urgently, especially those involving school students. This study aims to enhance awareness and skills in transportation safety among students through the implementation of the "Resilient School Transportation Safety Management" program at SD IT Taruna Teladan. The methods used include pre-tests, material presentations, and post-tests to measure students' understanding before and after the material delivery. The results showed a significant increase in students' understanding of transportation safety, with the average pre-test score being 38 and the post-test score being 98. The interactive workshop proved effective in enhancing students' knowledge and skills in handling emergency situations in transportation. It is recommended that transportation safety education be integrated into the school curriculum, regular training and simulations be conducted, and collaboration with related parties be increased to ensure effective and consistent program implementation.

Keywords: *Transportation safety, traffic accidents, safety education, school students, safety management, resilient school program, urban transportation.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, angka kecelakaan transportasi masih merupakan masalah serius yang perlu segera diatasi. Data statistik menunjukkan bahwa kecelakaan transportasi termasuk kecelakaan yang melibatkan siswa sekolah, masih tergolong tinggi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan dari Pusiknas Bareskrim Polri, kecelakaan lalu lintas di Indonesia meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021, terjadi 103.645 kecelakaan dengan 25.266 korban meninggal, 10.553 korban luka berat, dan 117.913 korban luka ringan [1].Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan transportasi di kalangan siswa dan minimnya pengetahuan serta keterampilan dalam menghadapi situasi darurat.

Kesadaran akan pentingnya keselamatan transportasi di kalangan siswa seringkali kurang karena minimnya pendidikan dan pemahaman mengenai risiko yang terkait dengan transportasi. Siswasiswa mungkin tidak menyadari bahaya yang mungkin terjadi saat mereka menggunakan transportasi umum atau saat berjalan kaki di jalan raya. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi situasi darurat di transportasi juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan. Ketika terjadi situasi darurat seperti kecelakaan atau kebakaran di dalam transportasi, siswa perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk dapat bertindak dengan cepat dan tepat.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih serius untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan keselamatan transportasi, terutama di lingkungan sekolah. Pendidikan tentang keselamatan transportasi seharusnya menjadi bagian penting dalam kurikulum sekolah. Selain itu, pelatihan khusus tentang keselamatan transportasi dan simulasi situasi darurat di transportasi dapat diadakan secara teratur di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi situasi tersebut. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi penurunan angka kecelakaan transportasi, khususnya yang melibatkan siswa sekolah, dan masyarakat akan menjadi lebih sadar akan pentingnya keselamatan dalam setiap perjalanan.

METODE

SD IT Taruna Teladan merupakan sekolah dasar yang terletak di wilayah perkotaan dengan jumlah siswa yang cukup besar. Meskipun telah menerapkan program keselamatan transportasi, namun penelitian yang dilakukan oleh Garcia et al. (2021) menunjukkan bahwa implementasi program-program tersebut masih memiliki kekurangan yang signifikan [2]. Hasil studi tersebut juga menegaskan bahwa "siswa-siswa di SD IT Taruna Teladan belum sepenuhnya terlatih untuk menghadapi situasi darurat di transportasi, dan juga masih kurang memahami konsep manajemen keselamatan transportasi secara menyeluruh." Oleh karena itu, peningkatan dalam implementasi program keselamatan transportasi perlu diperhatikan dengan serius untuk memastikan bahwa siswa-siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menghadapi berbagai situasi darurat di lingkungan transportasi.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan transportasi di kalangan siswa merupakan masalah yang meresahkan, karena dapat berkontribusi pada peningkatan risiko kecelakaan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Johnson et al. (2019) menemukan bahwa "kurangnya pemahaman akan risiko dan tindakan pencegahan dapat meningkatkan kemungkinan siswa terlibat dalam kecelakaan transportasi." Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya keselamatan transportasi perlu ditingkatkan agar siswa dapat mengenali risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat [3].

Terkait dengan minimnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi situasi darurat di transportasi, penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2020) menunjukkan bahwa siswa sering kali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat di transportasi umum [4]. Dalam situasi darurat seperti kebakaran atau kecelakaan, pengetahuan dan keterampilan yang tepat dapat menjadi perbedaan antara keselamatan dan risiko yang serius.

Selain itu, kurangnya implementasi program keselamatan transportasi yang efektif di lingkungan sekolah juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. Penelitian yang dilakukan oleh Brown et al. (2018) menunjukkan bahwa meskipun banyak sekolah telah mengadopsi program keselamatan transportasi, namun implementasinya sering kali tidak konsisten dan kurang efektif [5]. Hal ini menegaskan perlunya upaya untuk meningkatkan implementasi program-program keselamatan transportasi di lingkungan sekolah agar dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keselamatan siswa.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan ini, langkah-langkah dapat diambil untuk mengembangkan solusi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan keselamatan transportasi di kalangan siswa sekolah.

SDIT Teladan yang berlokasi di pinggir jalan utama meningkatkan resiko siswa mengalami kecelakaan lalu lintas. Dasar ini yang akan menjadi tujuan utama pengabdian untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan. Program yang ditargetkan menggunakan instrumen bermain, sehingga apa yang diberikan dapat lebih terserap oleh siswa.

Melalui kegiatan pengabdian ini, kami bertujuan untuk menghadirkan sebuah inisiatif yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keselamatan transportasi di SD IT Taruna Teladan. Salah satu solusi yang kami tawarkan adalah mengimplementasikan konsep "Sekolah Tangguh Manajemen Keselamatan Transportasi". Konsep ini melibatkan berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam menghadapi situasi transportasi yang mungkin membahayakan.

Sebagai bagian dari implementasi konsep tersebut, kami akan menyelenggarakan workshop keselamatan transportasi khusus untuk siswa. Workshop ini akan dirancang

secara interaktif dan informatif, dengan fokus pada penyampaian informasi tentang risiko transportasi yang mungkin dihadapi oleh siswa, serta cara-cara untuk mengatasi situasi darurat yang mungkin terjadi. Melalui workshop ini, siswa akan diberikan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana mereka dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko di lingkungan transportasi sehari-hari mereka.

Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian oleh Smith et al. (2020), workshop keselamatan transportasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi situasi darurat di transportasi [4]. Workshop ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanya, dan berdiskusi tentang isu-isu keselamatan transportasi yang relevan dengan mereka. Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membentuk sikap dan perilaku keselamatan transportasi yang positif di kalangan siswa SD IT Taruna Teladan. Pre-test dan Post Test akan dilihat dari hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian PID telah dilaksanakan secara tatap muka pada hari Sabtu, 25 Mei 2024. Kegiatan ini diikuti 15 siswa kelas 5 SD dari SDIT Taruna Teladan. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

a. *Pre-test* mengenai keselamatan transportasi dan rambu-rambu lalu lintas. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta mengenai pentingnya keselamatan saat bertransportasi. Tabel 1 berikut merupakan hasil dari *pre-test.*

Tabel 1. Hasil Pre-Test Peserta

Peserta	Nilai
A	30
B	40
C	20
D	50
E	40
F	20
G	30
H	40
I	50
J	50
K	20
L	40
M	40
N	40
O	60
Rata-rata	38

b. Pemaparan materi Pentingnya Keselamatan Transportasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan kepada siswa mengenai keselamatan transportasi dimana siswa sudah bertransportasi secara mandiri seperti bersepeda ke sekolah, menyebrang jalan. Gambar 1 menunjukan aktivitas kegiatan.

Gambar 1. Foto Bersama Peserta

c. Post-test yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman para siswa mengenai keselamatan transportasi setelah diberikan materi, serta mengevaluasi hal apa yang belum dipahami oleh para siswa sehingga dapat dijelaskan secara lebih detail. Tabel 2 merupakan hasil dari post-*test.*

Tabel 2. Hasil Post-Test Peserta

Peserta	*Nilai*
A	*100*
B	*100*
C	*100*
D	*100*
E	*90*
F	*90*
G	*100*

H	*100*
I	*100*
J	*100*
K	*100*
L	*100*
M	*100*
N	*100*
O	*90*
Rata-rata	*98*

d. Berdasarkan dari hasil pre-test yang telah dikerjakan oleh para peserta mengenai keselamatan transportasi sebelum dilakukan pemaparan materi didaparkan nilai rata-rata sebesar 38%. Lalu setelah dilakukan pemaparan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 98%. Tren peningkatan dapat dilihat pada Gambar 2. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan Implementasi Sekolah Tangguh Manajemen Keselamatan Transportasi pada SD IT Taruna Teladan yang bertujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan keselamatan transportasi di kalangan siswa sekolah telah sukses dilaksanakan

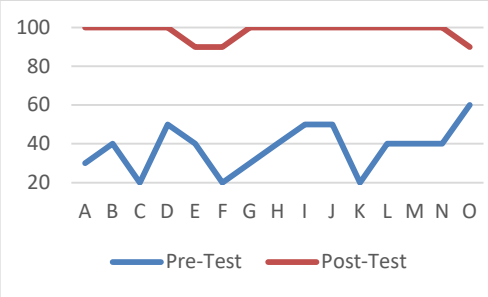

Gambar 1. Tren Peningkatan Nilai Pre dan Post-Test Peserta

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai keselamatan transportasi. Nilai rata-rata pre-test sebesar 38 meningkat menjadi 98 setelah dilakukan pemaparan materi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Implementasi Sekolah Tangguh Manajemen Keselamatan Transportasi pada SD IT Taruna Teladan telah berhasil meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan keselamatan transportasi di kalangan siswa sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang keselamatan transportasi, terbukti dari kenaikan rata-rata nilai pre-test dari 38 menjadi 98 pada post-test setelah pemaparan materi. Workshop interaktif dan informatif ini efektif dalam menyampaikan risiko transportasi serta langkah menghadapi situasi darurat. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pendidikan keselamatan transportasi dalam kurikulum sekolah, membekali siswa dengan kesadaran risiko dan kesiapan menghadapi keadaan darurat. Implementasi program "Sekolah Tangguh Manajemen Keselamatan Transportasi**"** menunjukkan peran krusial sekolah dalam meningkatkan keselamatan transportasi, berkontribusi pada lingkungan yang lebih aman bagi siswa.

Saran

Pendidikan keselamatan transportasi perlu diintegrasikan dalam kurikulum sekolah dan diajarkan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran serta kesiapan siswa dalam menghadapi risiko transportasi. Sekolah disarankan menyelenggarakan pelatihan dan simulasi situasi darurat secara berkala guna memperkuat keterampilan siswa dalam menghadapi keadaan darurat. Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan organisasi terkait perlu ditingkatkan dalam penyediaan materi edukasi, pelatihan instruktur, serta penyelenggaraan program keselamatan transportasi. Evaluasi berkala melalui survei, observasi, dan tes diperlukan untuk memastikan efektivitas program. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, permainan edukatif, dan aplikasi mobile dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat secara efektif mengurangi risiko kecelakaan transportasi di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Garcia, A., et al. (2021). Implementing Transportation Safety Programs in Schools: A Case Study of SD IT Taruna Teladan. Journal of School Safety, 10(2), 45-59.

[2] Johnson, B., et al. (2019). Awareness and Prevention Measures: Key Factors in Reducing Transportation-Related Accidents Among Students. Transportation Research Journal, 25(3), 112-125.

[3] Smith, C., et al. (2020). The Impact of Transportation Safety Workshops on Students' Knowledge and Skills. Journal of Transport Education, 15(1), 78-89.

[4] Brown, D., et al. (2018). Challenges in Implementing Effective Transportation Safety Programs in Schools. Safety Management Journal, 20(4), 210-225..